

## Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Pancasila Di Sekolah Dasar

Satria Virgiando Putara Setiawan<sup>1</sup>, Shela Amelia<sup>2</sup>, Rasma Wati<sup>3</sup>

Program studi Pendidikan guru sekolah dasar ,universitas muhammadiyah pringsewu  
[virgiando8@gmail.com](mailto:virgiando8@gmail.com)<sup>1</sup> [rasma2437@gmail.com](mailto:rasma2437@gmail.com)<sup>2</sup> [shelaamelia3781@gmail.com](mailto:shelaamelia3781@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media pembelajaran berbasis interaktif dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan Pancasila di UPT SDN 2 Panutan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi studi kasus, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara dengan guru, dan kuesioner untuk siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperjelas penyampaian materi, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif, merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa, serta membantu guru dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik. Temuan ini menegaskan pentingnya pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk mengintegrasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pancasila dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, pemahaman Pancasila sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan untuk menumbuhkan sumber daya manusia, dan Pendidikan dilaksanakan secara terencana dan terorganisir. Terdapat berbagai jenjang dan jenis penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia mulai sekolah dasar, menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi dan proses berlangsung terus menerus untuk mencapai tujuan Pendidikan selain itu Pendidikan juga berlangsung di lingkungan keluarga dan Masyarakat.

Dipercaya bahwa informasi yang terkandung dalam media pembelajaran dapat merangsang belajar siswa dan meningkatkan motivasi sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Tidak dapat dipisahkan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar.

(Firmadani 2023) mengemukakan bahwa kata "media" berasal dari Bahasa Latin "medium" yang berarti "jalan Tengah" atau pengantar dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut menurut (Silahuddin 2015) berpendapat bahwa media alat atau sarana yang di gunakan untuk menyampaikan informasi atau mempelajari informasi yang ingin disampaikan oleh sumber informasi pada sasaran atau penerima informasi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan pengiriman kepada penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk belajar (Baharun, 2016). Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan minat ingin rasa tahu siswa sehingga pada akhirnya akan memicu STIMULASI MEDIA PEMBELAJARAN yang di terapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan psikologi belajar siswa. Peran media dalam kegiatan pembelajaran di kelas, media merupakan alat yang di gunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang mudah di pahami oleh siswa dalam waktu yang singkat dan jelas. Peran media dalam pendidikan adalah sebagai penyalur informasi atau pesan guru kepada siswa. Proses yang efektif akan menentukan peran media Pendidikan.

Media pembelajar dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang di gunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Fungsi media pembelajar dapat di ringkas sebagai berikut a) fungsi edukasi media pembelajaran sebagai alat komunikasi mengandung sifat sifat edukasi yang melalui memberikan pengaruh terhadap perkembangan peserta didik. b) fungsi media pembelajaran memuat informasi dan pengalaman kehidupan sosial yang diberikan kepada peserta didik. c) fungsi ekonomi media pembelajar memiliki nilai ekonomi yang sangat efektif di terapkan dalam proses pembelajaran d) fungsi politik membangun aspek material dan spiritual peserta didik. e) fungsi seni memberi informasi kepada peserta didik tentang membuat mereka tetap mendapat informasi atau kejadian terkini dalam bidang seni dan budaya (M. Khalilullah 2012).

Media sebagai salah satu komponen pembelajaran sudah seharusnya mendapatkan perhatian betul dari guru yang berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran penting bagi guru untuk mempelajari dan memahami dengan baik bagaimana cara memilih dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar yang di inginkan dapat berlangsung secara optimal. Dalam mengembangkan atau memilih jenis media untuk pembelajar dapat di sesuaikan dalam kondisi siswa waktu pelaksanaan biaya produksi media, dan tujuan yang di inginkan. Karakteristik

berbeda beda yang di miliki oleh berbagai jenis media pembelajaran memerlukan pemahaman dari pihak guru terdapat pemenuhan penyesuaian dalam pemilihan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Media pembelajar mempunyai banyak kelebihan di antaranya. a)media pembelajaran dapat menaraik perhatian siswa sehingga motivasi belajar menjadi lebih baik b)media pembelajaran dapat memberikan pengalaman nyata bagi siswa c)media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengajar d)media pembelajar dapat memungkinkan siswa belajar lebih dari sekedar menilai e)media pembelajaran dapat miningkatakan minat peserta didik terhadap pembelajaran.f)media pembelajaran akan membuat perserta didik berfikir secara konkret.g)media pembelajaran memberi pengalaman yang tidak mudah di jangkau oleh perserta didik.h) pembelajar menjadi lebih mudah Nurrita (2018) dampak positif yang di timbulkan dari pengguna media pembelajaran adalah munculnya kelas yang lebih kondusif Dimana mekanisme umpan balik cenderung belajar dapat mencapai hasil yang optimal.

Media akan membuat proses pembelajar lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk lebih minat dalam menggali berbagai sumber ilmu pengetahuan. Media pembelajaran yang lebih baik dapat membantu mengatasi tantangan yang di hadapi peserta didik.Pendidikan pancasila merupakan salah satu mata Pelajaran yang diajarkan kepada perserta didik sekolah dasar yang bertujuan untuk membentuk karakter perserta didik sebagaimana dinamakan oleh Pancasila dan undang undang Dasar tahun 1945 perlu dilakukan dari segi agama ,sosial budaya,Bahasa usia,dan suku bangsa agar peserta didik menjadi warga negara yang cakap cerdas dan berkarakter(rahmadhani dkk,2018).Pendidikan pancasila merupakan hakikat terencana dan terstruktur yang Bersama sama dengan hak dan kewajiban negara,mencerdaskan kehidupan bangsa,membangun jati diri bangsa dan cinta tanah air .Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Pancasila memerlukan karakter aktif dari guru yang mampu mengembangkan pola pikir kritis dan rasional siswa sehingga berdampak dari hasil belajarnya.

Tujuan dari pelaksanaan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta menjadi bekal bagi siswa dalam menghadapi kehidupan sehari hari .Siswa akan lebih memahami pelajar jika menggunakan media oleh karna itu penelitian ini dilakukan untuk membantu memperkuat pembelajaran Pendidikan pancasila di sekolah dasar melalui media pembelajaran.

## METODE

Desain penelitian:penelitian itu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metodologi studi kasus untuk menyelidiki media pembelajaran yang digunakan dikelas Pancasila. Subjek penelitian: ini akan mencakup satu kelas di UPT SDN panutan dengan fokus pada siswa dan guru yang berpatipasi dalam pembelajaran pancasila di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data:observasi,wawancara guru,dan startegi mereka dalam menggunakan media interaktif.Siswa dalam pengalaman mereka dengan media pembelajaran. Analisis data:mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang di kumpulkan menggunakan analisis tematik.juga menunjukan dampak media pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran memiliki peran krusial dalam mendukung proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pancasila di tingkat sekolah dasar. Penggunaan media yang tepat terbukti dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna. Hal ini sangat penting karena siswa SD masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga pembelajaran melalui pengalaman langsung dan visualisasi sangat membantu (Adila, Nisa, & Suriani, 2024; Riyadi & Wibawa, 2024).

Media pembelajaran interaktif dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Dibandingkan metode konvensional yang berpusat pada guru, media interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan dekat dengan dunia anak-anak yang gemar bermain. Siswa yang sebelumnya bosan saat belajar Pancasila melalui buku dan ceramah, menjadi lebih antusias saat disuguhkan media seperti kuis digital, permainan edukatif, dan video animasi (Handayati, 2020; Tiara, 2023).

Guru saat ini dituntut untuk kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran. Media interaktif seperti *Kahoot*, *Wordwall*, *Educandy*, hingga *Nearpod*, memberi nuansa baru dalam penyampaian materi Pancasila. Selain itu, penggunaan kombinasi media audio dan visual menjadi penting karena memperhatikan keragaman gaya belajar siswa—ada yang lebih mudah menyerap informasi melalui pendengaran, penglihatan, atau kinestetik (Tafonao, 2018; Galih, 2020).

Konsep-konsep abstrak dalam Pancasila seperti hak dan kewajiban, toleransi, dan tanggung jawab, menjadi lebih mudah dipahami dengan bantuan media visual seperti gambar ilustratif, simulasi digital, dan video pendek (Firmadani, 2020). Guru perlu terlebih dahulu melakukan observasi terhadap minat siswa untuk memastikan media yang digunakan selaras dengan karakter dan kebutuhan mereka (Adila et al., 2024).

Media pembelajaran juga harus memperhatikan keberagaman kondisi siswa, termasuk mereka yang memiliki hambatan belajar. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator sekaligus desainer pembelajaran yang peka terhadap keberagaman tersebut (Lenggono, 2019; Syamsudin, 2023).

Menurut Riyadi & Wibawa (2024), penggunaan media digital dalam pembelajaran PPKn mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Dalam konteks pendidikan yang berpusat pada siswa (student-centered learning), media menjadi elemen penting yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membangun interaksi dua arah antara guru dan siswa.

Bahkan dengan keterbatasan dana, guru dapat memanfaatkan sumber daya dari lingkungan sekitar atau menggunakan dana BOS untuk pengadaan media pembelajaran. Kolaborasi antar guru juga sangat penting dalam berbagi ide dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif (Handayati, 2020; Ningsih & Prabowo, 2022). Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi tidak bisa dihindari. Guru yang memahami teknologi pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Riyadi & Wibawa, 2024; Tiara, 2023).

## KESIMPULAN

penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi media pembelajaran interaktif dalam proses Pendidikan, khusus untuk pembelajar mata pelajaran Pancasila, guna mencapai tujuan Pendidikan yang optimal di sekolah dasar. pengguna pembelajaran interaktif dalam pembelajaran pendidikan pancasila di sd mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan motivasi belajar siswa. Media intraktif membantu guru mrnyampaikan materi yang kompleks menjadi mudah di pahami dan menarik bagi siswa sekolah dasar, yang cenderung lebih menyukai pembelajaran berbasis visual ,audio, dan akvitas bermain. peran media tidak hanya sebagai alat bantu tetapi juga sebagai saran komunikasi yang efektif untuk merangsang rasa ingin tau dan memperkuat intraksi antara guru dan siswa. guru di tuntu untuk krektif dalam memiliki dan mengembang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar dapat menciptakan suasan yang kondusif dan menyenangkan. berdasarkan hasil antusiasme siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Pancasila sebagai besar dapat di tingkatkan dangan penggunaan teknologi interaksi. Penggunaan media digital meningkatkan intraksi dan kenimatan belajar .Tentu saja, ada banyak penggunaan infrastruktur dan fasilitas yang di perhitungkan untuk guru saat mengadopsi interaktif ini. Pengajar dapat menggunakan situs web atau program pada perangkat mereka untuk menghasilkan materi pembelajaran intraktif. Berbagai program dan situs web, termasuk Kahoot, kuis, wordwall, nearpod, educandy, blooket, dan lainnya memungkinkan penggunaan untuk menghasilkan media Pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para guru di UPT SDN 2 Panutan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta kepada para siswa yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, masukan, dan arahannya yang sangat berharga dalam penyusunan artikel ini. Tidak lupa, penulis menghargai dukungan dari keluarga dan rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan semangat dan motivasi selama proses penelitian berlangsung. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Y., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Peran media interaktif dalam pembelajaran PPKn terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 761–767.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejournal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/prosiding\\_kopen/article/view/1084/660](http://ejournal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/prosiding_kopen/article/view/1084/660)
- Galih, P. M. (2020). *Konsep pengembangan pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk SD*. Jakarta: Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Handayati, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran e-book dengan memanfaatkan fitur Rumah Belajar pada mata pelajaran IPA. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 1(4), 369–384. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i4.61>
- Lenggono, W. (2019). Peran media ICT pada pembelajaran AI Islam dan Kemuhammadiyah dan penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 157–166. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1612>
- Ningsih, E., & Prabowo, A. (2022). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman materi PPKn. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 118–126.
- Prasetyo, H. (2020). Efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(3), 143–152.

- Riyadi, T., & Wibawa, S. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Quizizz pada pembelajaran PPKn di SD kelas 5. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2791–2805.
- Syamsudin, R. (2023). Pemanfaatan media interaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 30–42.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tiara, I. W. (2023). *Media pembelajaran SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Yuliani, D. (2021). Strategi pengembangan media visual dalam pembelajaran PPKn. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 77–84.